

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Saat manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan, ia tentu melakukan banyak hal agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi baik dan sehat. Misalnya, selain makanan dan minuman yang bernutrisi bagi kesehatan bayi, ia juga diberikan nutrisi imunisasi hingga usia anak-anak. Kemudian saat bayi itu tumbuh menjadi anak-anak dan remaja ia sudah bisa makan dan minum sendiri dengan berbagai makanan dan minuman disertai tambahan olahraga. Kemudian saat remaja itu tumbuh menjadi dewasa, ia mulai memikirkan masa depannya yang kemudian ada yang memutuskan untuk diet atau menjaga pola makan. Hingga saat dewasa, muncul berbagai hasil yang menyatakan bahwa ia sehat atau terserang penyakit.

Semua makhluk hidup memiliki siklus kehidupan menuju tua yang diawali dengan proses kelahiran, kemudian tumbuh menjadi dewasa, selanjutnya menjadi semakin tua dan akhirnya akan meninggal. Masa usia lanjut atau yang biasa disebut dengan lansia merupakan masa yang tidak dapat dielakkan oleh siapa saja. Lanjut usia biasanya dipandang sebagai periode penutup dalam rentang kehidupan seseorang, pada akhirnya dalam

proses menua terjadi suatu kemunduran atau penurunan.<sup>1</sup> Artinya dalam hal ini, mereka yang menjalani kehidupan setelah dewasa adalah lansia.

Tahap perkembangan dari dewasa menjadi lansia adalah perkembangan yang dinamis dan pasti. Namun dalam tahapan ini, seseorang akan mengalami berbagai perubahan yang menonjol disebabkan faktor usia. Perubahan tersebut terjadi baik dalam aspek fisik, psikis maupun sosial.

Pada perubahan-perubahan saat seseorang saat berusia lansia cenderung mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan oleh timbulnya berbagai penyakit, lemahnya daya kekuatan tubuh seperti mulai mengalami rasa pegal linu dan nyeri, stroke, hipertensi, dan lain-lain.

Perubahan-perubahan biologis atau fisiologis tentunya membawa dampak pada aspek psikologis seperti: daya ingat menurun, cemas, mudah tersinggung, rasa percaya diri rendah, kesepian dan penerimaan diri rendah. Adapun perubahan sosial yang sering dihadapi oleh para lansia antara lain: komunikasi dengan sosial terhambat karena terbatasnya pendengaran serta ingatan menurun, berkurangnya kedekatan dengan anak atau keluarga karena anak sudah sibuk dengan tanggung jawab dalam keluarga yang dibina, serta lansia sulit menjalin hubungan sosial di lingkungan tempat tinggal lansia karena perbedaan usia dan keterbatasan kemampuan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Arlynda rizky antry, *pengaruh terapi dzikir terhadap penerimaan diri (self acceptance) pada lansia di upt (unit pelaksana teknis) pelayanan sosial lanjut usia blitar di tulungagung*, (tulungagung:skripsi, 2016), h.1

<sup>2</sup> *ibid*, h.2

Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) diperingati setiap tanggal 29 Mei. Penduduk lanjut Usia adalah penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Indonesia termasuk dalam lima besar Negara dengan jumlah lanjut usia terbanyak di dunia. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah lanjut usia di Indonesia yaitu 18,1 juta jiwa (7,6 % dari total penduduk). Pada tahun 2014, jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia menjadi 18,781 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2025 , jumlahnya akan mencapai 36 juta jiwa.<sup>3</sup> Hal ini menandakan bahwa kuantitas lansia setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Perlu diketahui bahwa saat seseorang menginjak ke tahap perkembangan selanjutnya maka sering dibarengi dengan timbulnya penyakit. Namun saat seseorang sudah berusia lanjut, lansia akan mengalami penurunan fungsi fisik dan hormon tubuh yang mana akan muncul penyakit-penyakit yang menyerang fisiologisnya.

Diabetes adalah salah satu penyakit yang banyak terjadi di kalangan lansia. Diabetes adalah suatu penyakit, dimana tubuh penderitanya tidak bisa secara otomatis mengendalikan tingkat gula (glukosa) dalam darahnya. Pada tubuh yang sehat, pankreas melepas hormon insulin yang bertugas mengangkut gula melalui darah ke otot-otot dan jaringan lain untuk memasok energi.<sup>4</sup>

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula dalam darah melebihi batas

---

<sup>3</sup> Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jendral Kementerian Kesehatan RI, *Pelayanan dan Peningkatan Kesehatan Usia Lanjut*, (Jakarta: 27 Mei 2015)

<sup>4</sup> Lanny Sustrani dkk, *Diabetes*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h.13

normal sebagai akibat dari kelainan sekresi insulin (Pratita, 2012). Kadar gula darah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai komplikasi kerusakan organ seperti ginjal, mata, saraf, jantung, dan peningkatan resiko penyakit kardiovaskular (Loghmani, 2005). Komplikasi ini yang menjadi penyebab kematian terbesar ke empat di dunia (Pratita, 2012). Indonesia menempati peringkat ke empat setelah India, Cina, dan Amerika (Damyati, 2011). Jumlah penderita diabetes selalu meningkat setiap tahunnya, WHO memprediksi pada tahun 2030 jumlah pasien diabetes mencapai 21,3 juta (Aini et al., 2011).<sup>5</sup>

Ia mengatakan, sebagaimana data Dinkes Tulungagung selama kurun 2015 tercatat kasus hipertensi mencapai 9.440 orang, diabet sebanyak 2.172 pasien, dan asma 2.085 pasien. Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Tulungagung, Bahrudin di Tulungagung<sup>6</sup>

Faktor yang menyebabkan seseorang mengalami sakit diabetes adalah kekurangan hormon insulin. Hormon adalah unsur kimia yang dibuat oleh tubuh (dalam hal ini pankreas) dan dilepas ke dalam aliran darah untuk digunakan oleh bagian tubuh yang membutuhkannya.<sup>7</sup>

Dalam pencegahan dan penyembuhan penyakit diabetes, dibutuhkan pengobatan yang bersifat farmakologi dan non farmakologi. Perlu diketahui bahwa pengobatan farmakologi adalah sejenis obat-obatan

---

<sup>5</sup> Puspita Nur hapsari, dalam Jurnal Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan Obat Dan Keberhasilan Terapi pada Pasien Diabetes Mellitus Instalasi rawat jalan di rs x surakarta, surakarta, h. 2

<sup>6</sup> Destyan h. Sujarwoko, <https://jatim.antaranews.com/lihat/berita/176954/dinkes-tulungagung-lansia-rawan-hipertensi-dan-diabet>, dinkes tulungagung: lansia rawan hipertensi dan diabet, (tulungagung, 2017)

<sup>7</sup> rudy w. Bilous, seri kesehatan bimbingan dokter anda diabetes, (jakarta: dian rakyat, 1999), h. 10

dan langkah penyembuhan secara medis atau atas petunjuk dokter. Sedangkan terapi non farmakologi adalah terapi tanpa menggunakan obat seperti berolahraga dan terapi psikologi, dan lain-lain.

Pendekatan spiritual merupakan pendekatan yang cenderung menyentuh satu sisi spiritualitas manusia, mengembalikan manusia pada sebuah kesadaran darimana dia berasal, alasan mengapa manusia diciptakan, dan tugas-tugas yang harus dilakukan manusia di dunia.<sup>8</sup>

Pengobatan lewat Al-Qur'an kini banyak menjadi sumber pengobatan dari berbagai macam keluhan yang dialami manusia. Salah satunya adalah lewat media murottal. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui pengaruh terapi dengan murottal sebagai terapi alternatif nonfarmakologi yang digunakan sebagai solusi alternatif untuk penyembuhan penyakit diabetes. Pendekatan spiritual yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah terapi murottal, yang mana terapi ini menggunakan terapi suara. Terapi suara ini menggunakan media kaset DVD atau MP3 handphone yang sudah terisi rekaman lantunan lafadz Al-Qur'an oleh qori' Al-Qur'an.

Menurut Al-Hafidz (2007) salah satu manfaat murottal sebagai terapi adalah self-mastery yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri. Terapi murottal mengandung vibrasi energi, vibrasi ini juga

---

<sup>8</sup> herliawati.dkk,*pengaruh pendekatan spiritual terhadap tingkat kesepian pada lanjut usia di panti sosial tresna werdha warga tama kelurahan timbangan kecamatan indralaya utara*, dalam jurnal keperawatan sriwijaya, volume 1 - nomor 1, juli 2014,(palembang:program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas sriwijaya,2014),hlm:21

mengaktifkan sel-sel didalam diri seseorang, sehingga dengan aktifnya sel-sel tersebut sistem .<sup>9</sup>

Untuk mengetahui pengaruh mendengarkan Murottal terhadap penurunan kadar gula darah lansia maka diadakan penelitian tentang pengaruh Murottal terhadap penurunan kadar gula darah pada lansia.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Penelitian yang dilakukan di masyarakat, berdasarkan fenomena yang terjadi pada lansia umumnya, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisir pada daerah tertentu. Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini berfokus pada permasalahan tentang pengaruh Terapi Murottal terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes lansia.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh terapi murottal terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes pada lansia?
2. Seberapa besar pengaruh terapi murottal terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes pada lansia?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk meneliti apakah ada pengaruh terapi murottal terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes lansia

---

<sup>9</sup> Endiyono dan Yulianingsari Pramesthirini, *Pengaruh Terapi Murottal Al-qur'an Surat Ar-rahman terhadap Kualitas Tidur pasien di ruang iccu rsud prof. Dr. Margono soekarjo purwokerto* , dalam Jurnal Medika Respati vol xi nomor 2 april 2016 , Purwokerto, hlm 39

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terapi murottal terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes lansia

#### **E. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara praktis maupun secara teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas kajian dalam mempraktikkan Ilmu tasawuf dan Ilmu Psikologi.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam mempraktikkan berbagai terapi yang ada dalam dunia islam.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam melakukan sebuah praktik Psikoterapi dengan mengimplementasikan pendekatan Tasawuf.
  - d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam aplikasi Terapi sufistik dan Psikologi Faal.
2. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Mahasiswa
    - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara teoritis dalam memberikan sebuah Psikoterapi dengan mengimplementasikan pendekatan Tasawuf.
    - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara teoritis melalui pendekatan Terapi sufistik dan Psikologi Faal.

3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam membuka wawasan mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan nyata di lembaga atau instansi profesional dan masyarakat yang berkaitan dengan bidang keahliannya.

b. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini merupakan sebuah pembelajaran dalam mengaplikasikan teori di bidang Ilmu Tasawuf dan Ilmu psikoterapi yang sudah didapatkan selama proses perkuliahan.

2) Penelitian ini merupakan sebuah pengalaman dalam mengaplikasikan sebuah psikoterapi dengan mengimplementasikan pendekatan terapi sufistik dan Psikologi Faal.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai permasalahan psikologis yang terjadi pada lansia dengan mengimplementasikan pendekatan terapi sufistik dan Psikologi Faal.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini berisi dugaan sementara dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Arlynda Rizky Antry, Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penerimaan Diri (Self Acceptance) Pada Lansia di UPT (Unit Pelayanan Teknis) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Blitar di Tulungagung, (Tulungagung: Skripsi, 2016), h. 15



Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Pada penelitian ini hipotesis nolnya adalah tidak ada pengaruh terapi murottal terhadap penurunan kadar gula darah pada lansia pasien

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Dalam penelitian ini hipotesis alternatifnya adalah adanya pengaruh terapi murottal terhadap penurunan kadar gula darah pada lansia pasien

### **G. Penegasan Istilah**

1. Kadar Gula Darah

Kadar Gula darah adalah ukuran gula seseorang dengan diukur alat tes kadar gula darah secara medis.

2. Terapi Murottal

Terapi murottal adalah salah satu terapi alternatif dengan lantunan ayat suci al-Qur'an dengan teknologi media MP3 atau media aplikasi HP.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini akan membahas tentang pembahasan pengaruh terapi murottal terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes pada lansia.